

Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Evoidance* Pada Bank Riau Kepri Tbk

Viola Syukrina E Janrosi*, Dian Efriyenti

Universitas Putera Batam, Batam

*viola.myudzz21@gmail.com

Abstract

Tax avoidance is an arrangement to minimize or eliminate the tax burden by considering the tax consequences. The case of BCA's objection to the tax correction made by the Directorate General of Tax (DGT). BCA considers that the DJP correction on fiscal profit of Rp 6.78 trillion should be reduced by Rp 5.77 trillion. Reason of BCA for having transfer asset transactions to IBRA. Where indication leads to tax avoidance. This study aims to test and provide empirical evidence of the influence between firm size, profitability and leverage against tax avoidance at Bank Riau Kepri Islands. This type of research is categorized in causative research. The population in this research is Bank Riau Kepri in 2015-2017. Sample selection by purposive sampling method. The data used in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques with documentation techniques. The data were analyzed by multiple regression analysis with SPSS 22. The test result showed that firm size measured by CETR had significant influence on Tax avoidance, Leverage measured by debt equity ratio (DER) had positive and significant influence on Tax avoidance (Y) and Profitability as measured by Return On Assets (ROA) have a significant effect on Tax avoidance (Y). For further research should add other variables that affect the tax avoidance of companies such as ownership structure and audit committee.

Keywords: *Company Size; Leverage; Profitability; Tax Avoidance.*

Abstrak

*Tax avoidance perusahaan merupakan pengaturan untuk meminimumkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya. Kasus keberatan pihak BCA terhadap koreksi pajak yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). BCA menilai bahwa hasil koreksi DJP terhadap laba fiskal Rp 6,78 triliun harus dikurangi sebesar Rp 5,77 triliun. Alasan BCA karena sudah melakukan transaksi pengalihan aset ke BPPN. Dimana indikasinya mengarah ke *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh antara ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* pada Bank Riau Kepri. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian yang bersifat kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Riau Kepri pada tahun 2015-2017. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Data penelitian dianalisa dengan analisis regresi berganda dengan SPSS 22. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan yang diukur dengan CETR memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance*, *Leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance* (Y), dan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Tax avoidance* (Y). Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan diantaranya struktur kepemilikan dan komite audit.*

Kata Kunci: *Leverage; Profitabilitas; Tax Avoidance; Ukuran Perusahaan.*

1. Pendahuluan

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang paling potensial dan menempati persentase tertinggi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dibandingkan penerimaan lainnya.

Tax avoidance banyak dilakukan perusahaan karena *tax avoidance* adalah usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan.

(Cahyani, 2010) menyatakan bahwa tingkat kepatuhan untuk pembayar pajak perorangan untuk Negara-negara berkembang di Asia yaitu antara 1,5% dan 3%. Di Indonesia sendiri, persentase tingkat kepatuhan wajib pajak relative rendah dibandingkan dengan Negara-negara di Asia lainnya.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat mengelompokkan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil dari berbagai cara seperti contoh, ukuran perusahaan bisa kita lihat melalui total asset perusahaan yang dimiliki, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan (Calvin, 2015).

Ketika laba yang diperoleh membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan. Sehingga kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan akan meningkat. Penelitian (Darmawan, 2014) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. *Leverage* juga dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian (Calvin, 2015) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan Bank Riau Kepri Tbk, karena perbankan tersebut bank yang memiliki komitmen di Bank Riau Kepri selalu mentaati kewajibannya dalam pembayaran pajak tiap bulannya tepat waktu. Sebagai Bank Daerah, Bank Riau Kepri berkomitmen membantu pemerintah dalam meningkatkan pendapatan negara dari sektor pajak. Kasus yang terjadi di Provinsi Kepulauan Riau pimpinan Bank Riau Kepri cabang Batam terbukti melakukan tindakan pidana korupsi yang merugikan keuangan Negara dengan memperkaya orang lain melalui penggelumbungan kredit

kepemilikan rumah Bank Riau Kepri cabang Batam. Hal ini membuat citra serta keyakinan publik terhadap Bank Riau Menurun.

Kasus keberatan pihak BCA terhadap koreksi pajak yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). BCA menilai bahwa hasil koreksi DJP terhadap laba fiskal Rp 6,78 triliun harus dikurangi sebesar Rp 5,77 triliun. Alasan BCA karena sudah melakukan transaksi pengalihan aset ke BPPN. Sehingga BCA mengklaim tidak ada pelanggaran terhadap pajak mereka. Dimana indikasinya mengarah ke *tax avoidance*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai *tax avoidance*. Untuk itu judul penelitian ini adalah "Analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* (Study Kasus PT Bank Riau Kepri Tbk)".

2. Kajian Literatur

2.1 Tax Avoidance

Tax avoidance adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakan suatu negara. Menurut (Lim, 2011) mendefinisikan *tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak.

Tax avoidance merupakan pengurangan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya (Zain, 2010). *Tax avoidance* bukan pelanggaran undang-undang perpajakan karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh Undang-Undang Pajak.

2.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

Perusahaan besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih

dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan *regulator* serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci perusahaan besar sering kali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka. Perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk mengumumkan laporan keuangannya tepat waktu untuk menghindari adanya spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya (Dewi, 2013).

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan \ln total asset. Penggunaan *natural log* (\ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih (Irawan, 2012).

2.3 Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio dari hutang jangka panjang terhadap total aktiva. *Leverage* juga didefinisikan sebagai total hutang dibagi dengan total aktiva. Perusahaan yang menggunakan hutang akan menimbulkan adanya bunga yang harus dibayar.

Menurut (Kasmir, 2012) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* di dalam penelitian ini diukur *debt to total equity ratio*.

2.4 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. *Return on asset* adalah *Return On Aseet* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

2.5. Penelitian Terdahulu

Pengaruh *Return On Assets*, *Leverage*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada *Tax Avoidance* (Kurniasih & Sari, 2013) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA), *Leverage*,

Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010; *Return on Assets* (ROA), Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *Leverage* dan *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*.

Penghindaran Pajak Perusahaan dan Resiko Kecelakaan Harga Saham : Analisis Tingkat Perusahaan (Kim, Li, & Zhang, 2011) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penghindaran pajak memfasilitasi sewa manajerial Ekstraksi dan berita buruk penimbunan kegiatan untuk waktu yang lama dengan menyediakan alat, masker, dan Justifikasi untuk perilaku oportunistik ini. Penimbunan dan akumulasi kabar buruk untuk jangka waktu yang panjang menyebabkan harga saham macet ketika akumulasi berita buruk yang tersembunyi melintasi tiap titik, dan dengan demikian keluar sekaligus.

2.6 Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis 1:

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Hipotesis 2:

Leverage berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Hipotesis 3:

Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hipotesis 4:

Ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif, yaitu penelitian yang didesain untuk mengukur hubungan antara variabel riset, atau menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam suatu penelitian.

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini akan dilakukan di PT Bank Riau Kepri Tbk bertempat di Jalan Laksamana Bintang-Sei Panas Komplek Tanah Mas Blok C No. 14

Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Riau Kepri Tbk, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Riau Kepri dari tahun 2015-2017.

3.3 Variabel Penelitian

(1) Tax Avoidance

Tax avoidance adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak Kini}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Rumus 1. *Tax Avoidance*

(2) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diprosikan

dengan menggunakan *Ln total asset* (Irawan, 2012).

(3) Leverage

Leverage didefinisikan sebagai rasio dari hutang jangka panjang terhadap total aktiva. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Rumus 2. *Leverage*

(4) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. *Return on asset*

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan ringkasan dari informasi yang diperoleh dari data dan disajikan dari bentuk uji t dan uji f.

4.1 Hasil Uji t

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y).

Tabel 1. Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.588	.055		10.629	.000
	UKURAN PERUSAHAAN	-2.008E-5	.000	-2.820	-4.261	.000
	LEVERAGE	.024	.007	2.036	3.323	.002
	PROFITABILITAS	-5.344	.821	-1.297	-6.512	.000

a. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Ada pun bentuk persamaan dari hasil perhitungan diatas adalah:

$$Y = 0.588 - 2.008X_1 + 0,024X_2 - 5.344X_3 + e$$

(1) Konstan = 0.588

Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif, variabel X (X_1 , X_2 , dan X_3), bila variabel X (ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas) naik satu satuan, artinya variabel tax avoidance (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.588.

(2) Ukuran Perusahaan (X_1) = -2.008

Merupakan nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_1) terhadap variabel tax avoidance (Y) artinya jika ukuran perusahaan naik satu satuan, maka tax avoidance (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -2008. Koefisien bernilai negatif artinya antara ukuran perusahaan (X_1) dan tax avoidance (Y) memiliki hubungan negatif. Peningkatan nilai variable X_1 akan mengakibatkan penurunan pada variable tax avoidance (Y).

(3) Leverage (X_2) = 0,024

Merupakan nilai koefisien regresi variabel independen leverage (X_2)

terhadap variabel *tax avoidance* (Y) artinya jika leverage (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka *tax avoidance* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,024. Koefisien bernilai positif artinya antara leverage (X_2) dan *tax avoidance* (Y) memiliki hubungan positif. Peningkatan leverage (X_2) akan mengakibatkan peningkatan pada *tax avoidance* (Y).

(4) Profitabilitas (X_3) = -5.344

Merupakan nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X_3) terhadap variabel *tax avoidance* (Y) artinya jika profitabilitas naik satu satuan, maka *tax avoidance* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar -5.344.

Tabel2. Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	.588	.055		10.629	.000
	Ukuran Perusahaan	-2.008e-5	.000	-2.820	-4.261	.000
	Leverage	.024	.007	2.036	3.323	.002
	Profitabilitas	-5.344	.821	-1.297	-6.512	.000

A. Dependent Variable: Tax Avoidance

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai Ukuran Perusahaan yang mempunyai nilai signifikan $0.000 > 0,05$. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk mengelola beban pajaknya.

Hasil perhitungan dari leverage mempunyai nilai signifikan $0.02 > 0,05$. Artinya leverage berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini berarti semakin besar hutang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak

atas bunga hutang yang semakin besar. Sehingga semakin tinggi leverage maka akan semakin rendah *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan karena timbulnya biaya bunga. Hasil perhitungan dari profitabilitas mempunyai nilai signifikan $0.00 > 0,05$. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga memperoleh keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya sehingga perusahaan tersebut terlihat melakukan penghindaran pajak.

Tabel 3. Uji F

Model		ANOVA ^b				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	3	.002	23.627	.000 ^a
	Residual	.003	32	.000		
	Total	.011	35			

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: TAX AVOIDANCE

Berdasarkan tabel Uji F diatas diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan secara simultan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (Y).

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, (2) Leverage berpengaruh signifikan terhadap *tax*

avoidance, (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, (4) Secara simultan leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Saran

Bagi penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan diantaranya struktur kepemilikan dan komite audit.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Kemenristekdikti yang telah mendanai penelitian ini dan kepada Bank Riau Kepri Tbk yang telah menyediakan akses kedalam laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan. Sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang peneliti butuhkan.

Daftar Pustaka

- Cahyani. (2010). Pengaruh Profesionalisme Pemeriksa Pajak, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 17(1), 10–23.
- Calvin. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif , Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Sales Growth Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 47–62.
- Darmawan. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(1), 143–161.
- Dewi, K. M. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardika. (2010). Perencanaan Pajak Sebagai Strategi Penghematan Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 103–112.
- Irawan, E. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kelton, A. S., & Yang, Y. wen. (2008). The impact of corporate governance on Internet financial reporting. *Journal of Accounting and Public Policy*, 27(1), 62–87. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2007.11.001>
- Kim, J.-B., Li, Y., & Zhang, L. (2011). Corporate tax avoidance and stock price crash risk: Firm level analysis. *Journal of Financial Economics*, 100(3), 639–662. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2010.07.007>
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets , Leverage , Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1), 86–108. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2011.10.006>
- Lim, Y. (2011). Tax avoidance, cost of debt and shareholder activism: evidence from Korea. *Journal of Banking and Finance*, 3(5), 456–470.
- Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triatmoko. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Makasar: Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X.
- Zain, M. (2010). *Manajemen Perpajakan (Edisi Pert)*. Jakarta: Salemba Empat.